

**MAKNA ZAKAT DALAM AL-QUR'AN KAJIAN SEMANTIK
BINT AL-SHAṬĪ'**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Disusun oleh:

Lu'lu'il Maknunah

2014.01.01.284

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG REMBANG
2019 M. / 1440 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lu'lu'il Maknunah
NIM/NIRM : 2014.01.01.284
Tempat/ Tgl. Lahir : Tuban, 16 Agustus 1996
Alamat : Tegalsari, Widang, Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“MAKNA ZAKAT DALAM AL-QUR'AN KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYATĪ”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 2 Februari 2019

Penulis,



Lu'lu'il Maknunah

NIM: 2014.01.01.284

Dr. Agus Salim Lc., M. Th.I

NIDN 2101018201

Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Lu'lu'il Maknunah

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca , menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa Skripsi saudara: Lu'lu'il Maknunah dengan nomor Induk Mahasiswa: 2014.10.10.249 yang berjudul **MAKNA ZAKAT DALAM AL-QUR'AN KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYAṬĪ'**. Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 2 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Salim, Lc., M. Th.I

NIDN. 2101018201

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Lu'lu'il Maknunah

NIM : 2014.01.01.284

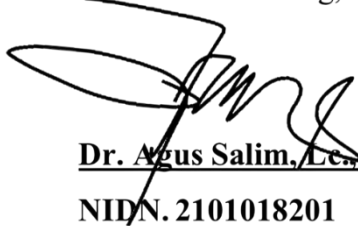
Judul : **“MAKNA ZAKAT DALAM AL-QUR'AN KAJIAN
SEMANTIK BINT AL-SYAṬĪ”**

harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 2 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Salim, Lc., M. Th.I

NIDN. 2101018201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “**MAKNA ZAKAT DALAM AL-QUR’AN KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYAṬĪ**” atas nama: **LU’LU’IL MAKNUNAH** dengan Nomor Induk Mahasiswa: **2014.01.01.284** telah dimunaqosahkan oleh dewan Penguji Skripsi Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Anwar pada hari Selasa, 2 februari 2019 sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin.

Penguji I



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, LC., MA

NIDN. 2117056803

Penguji II



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA

NIDN. 2116037301

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu al-
Qur’an dan Tafsir

Rembang, 02 Februari 2019

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.

NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh kasih dari hati yang terdalam skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, Dr. KH. Abdul Ghofur, MA. yang saya harapkan ridā dan barakahnya.
2. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, Bapak Abdul Wadud Kasyful Humam, M. Hum, yang telah menerima dan mendukung judul karya ilmiah yang penulis lakukan ini.
3. Dosen pembimbing skripsi saya bapak Dr. Agus Salim, Lc., M. Th.I yang telah senantiasa sabar, membantu, dan membimbing dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Almamater Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang serta segenap jajaran dosen-dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang
5. Seluruh jajaran staf administrasi dan staf perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, yang telah menyediakan refrensi-refrensi yang saya butuhkan selama penelitian berlangsung
6. Kedua orang tua saya tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa mereka yang tak pernah putus.
7. Suami tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman senasib, seperjuangan, dan seangkatan khususnya di program studi Al-Qur'an dan Tafsir, dan umumnya di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’amu itu menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar dan maha mengetahui.”

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الذي انزل القرآن هدى للناس من الهدى والفرقان. اشهد
ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على جاتم
الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه ومن تبعه باحسان الى يوم الدين. امّا بعد.

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah karena telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam penulis berikan kepada junjungan nabi besar baginda Rasulullah yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yang diridhai Allah.

Skripsi yang berjudul **MAKNA ZAKAT DALAM AL-QUR'AN KAJIAN SEMANTIK BINT AL- ŞHAṬI'** merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa STAI Al-Anwar Sarang sebagai tugas akhir perkuliahan. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan mempunyai banyak kekurangan. Namun berkat bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis bisa menyelesaikannya tepat pada waktunya. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari uluran tangan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Dr. KH. Abdul Ghofur. MA. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Dr. Agus Salim Lc., M. Th.I. selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah selalu menaungi dengan rahmat-Nya.

3. Moh. Najib Buchori. Lc. M.Th.I. selaku ketua jurusan Ushuluddin semoga sehat selalu.
4. Segenap dosen STAI Al-Anwar Sarang, terutama jurusan Ushuluddin program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) beserta seluruh staf.
5. Pengasuh pondok pesantren Al-Anwar 3 putri, Ibu Nyai Hj. Nadia Jirjis Abdul Ghofur.
6. Akhirnya, segenap teman-teman yang saya cintai dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dan tidak luput dari kekeliruan serta kekurangan. Penulis mohon maaf apabila dari awal penulisan skripsi ini banyak kekurangan di dalamnya, seperti kata pepatah arab إِذَا تَمَّ الْأَمْرُ بَدَا نَقْصُهُ (ketika tugas sudah selesai maka tampaklah kekurangan).

Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Sebagai ungkapan terima kasih penulis hanya bisa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis bisa menjadi amal baik yang diterima Allah dan mendapatkan imbalan yang setimpal. Dan semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang yang membacanya dan bagi penulis pribadi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN SEMANTIK BINT AL-SHAṬĪ'	16
A. Semantik Secara Umum	16
B. Biografi Bint Al-Shaṭī'	20
C. Corak dan Metode Penafsiran Bint Al-Shaṭī'	22

D. Contoh pengaplikasian penafsiran dengan menggunakan semantik Bint Al-Syaṭī'	27
BAB III KLASIFIKASI AYAT-AYAT YANG MENGANDUNG LAFAZ ZAKĀH	32
A. Klasifikasi Ayat-ayat yang Mengandung Lafadz <i>Zakāh</i>	32
B. Penafsiran Ayat-Ayat yang Mengandung Lafadz <i>Zakāh</i>	54
BAB IV ANALISIS SEMANTIK BINT AL- SYAṬĪ' PADA LAFAZ ZAKĀH	80
BAB V KESIMPULAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
CURRICULUM VITAE	105

ABSTRAK

Lu'lu'il Maknunah, 2019. *Makna Zakat dalam al-Qur'an Kajian Semantik Bint Al-Shaṭī'*, Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Agus Salim Lc., M. Th

Kata Kunci: Lafaz Zakā Analisis semantik Bint Al-Shaṭī', Semantik Bint Al-Shaṭī', Bint Al-Shaṭī', Metode Penafsiran.

Bint Al-Shaṭī' adalah seorang mufassir wanita di era kontemporer yang mengadopsi prinsip-prinsip-prinsip metode dari suaminya yaitu Amin Al-Khullī. Dalam menafsirkan ayat al-Qur'an Bint Al-Shaṭī' menggunakan metode semantik, yaitu metode yang berdasarkan pada analisa teks. Yakni dengan memposisikan al-Qur'an sebagai teks. Menafsirkan al-Qur'an secara *bayani* (menjelaskan). Berusaha semaksimal mungkin untuk memurnikan pemahaman *nash Qur'ani* dengan menampakkan bahasa Arab dengan temperamennya, mengenali setiap lafaznya, serta *Ushlūb* atau gaya bahasa al-Qur'an. Dan berdasarkan pada prinsip-prinsip metode yang dijadikan pegangan penafsiran Al-Qur'an, yaitu: prinsip bahwa sebaian ayat Al-Qur'an menjelaskan ayat yang lain, Munasabah yakni keterkaitan ayat satu dengan ayat-ayat ataupun surah-surah yang lain, ketentuan suatu masalah berdasar atas bunyi umum suatu lafaz atau teks, bukan karena adanya sebab khusus, keyakinan bahwa kata dalam al-Qur'an tidak memiliki sinonimitas. Yang diutamakan dalam penafsiran ialah penguasaan tema untuk mengkaji satu tema yang ada di dalamnya, lalu menghimpun semua tema di dalam Al-Qur'an, mengikuti kelaziman penerapan lafaz-lafaz dan ungkapan-ungkapan sesudah membatasi makna bahasa. Metode ini berbeda dengan penafsiran surah demi surah, lafaz dari ayat diambil secara terputus dari konteks umum yang terdapat dalam Al-Qur'an. Untuk memahami gagasan tertentu di dalam al-Qur'an menurut konteksnya, ayat-ayat di sekitar gagasan itu harus disusun menurut tatanan kronologis pewahyuannya, sehingga keterangan-keterangan tentang wahyu dan tempat dapat diketahui. Sebagaimana dalam penafsiran lafaz zakāh di dalam Al-

Qur'an yang dikaji dengan metode semantik Bint Al-Shaṭī'. lafadz *zakāh* sendiri diulang sebanyak 32 kali dalam al-Qur'an dalam 19 surah dan dalam 23 ayat.